

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Informan

Informan 1 - Lukman		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Seberapa dalam anda mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik (KEJ) coba jelaskan!</i>	“eem, kalau di redaksi sih sudah diedukasi soal KEJ sejak dari awal aku masuk sini, cuman menurutku secara garis besar intinya KEJ itu membahas soal etika kerjalah. Sepemahamanku intinya kita ini sebagai wartawan harus menghasilkan berita yang transparan, berimbang, tidak berpengaruh kepada siapapun, sama ngga boleh terima amplop yang berkaitan dengan pekerjaan”
2	<i>Sudahkah mendapatkan edukasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam bekerja?</i>	“hahaha (dengan ekspresi ketawa) kalau cara-cara profesional sih standarnya ada, cuman simpelnya yang penting tidak keluar dari prosedur kantor aja deh”
3	<i>Merujuk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2, perlu diketahui ada cara-cara profesional yang tepat untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan jurnalistik, coba sebutkan!</i>	“terkadang sampai saat ini kesulitan terutama dalam hal <i>management</i> waktu, ya sebetulnya ngga boleh ya, pernah beberapa kali dapet teguran cuman ya tak jelasin sesuai kesulitan yang memang betul-betul aku alami. Akhirnya dari pimpinan redaksi juga memahami, karena yang tau kondisinya dilapangan kan kita juga”
4	<i>Selain itu di dalam melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan cara-cara profesional adakah hambatan atau tantangan yang dialami dan dapat melakukan pelanggaran kode etik, coba sebutkan!</i>	“beberapa kesulitan yang sering tak alami dan sedikit kerepotan untuk dihandle mencari narasumber yang memang betul-betul kompeten, kadang narsumnya sibuk ini itulah, bahkan kadang sampai ngga mau ditemuin dengan alasan bukan ranahnya untuk mengomentari kasus tersebut, tapi ya ngga semua”
5	<i>“Berkaitan dengan kode etik yang berlaku, bagaimana tanggapan</i>	“kalau pernah mengalami sudah pasti pernah hahaha (dengan ekspresi ketawa

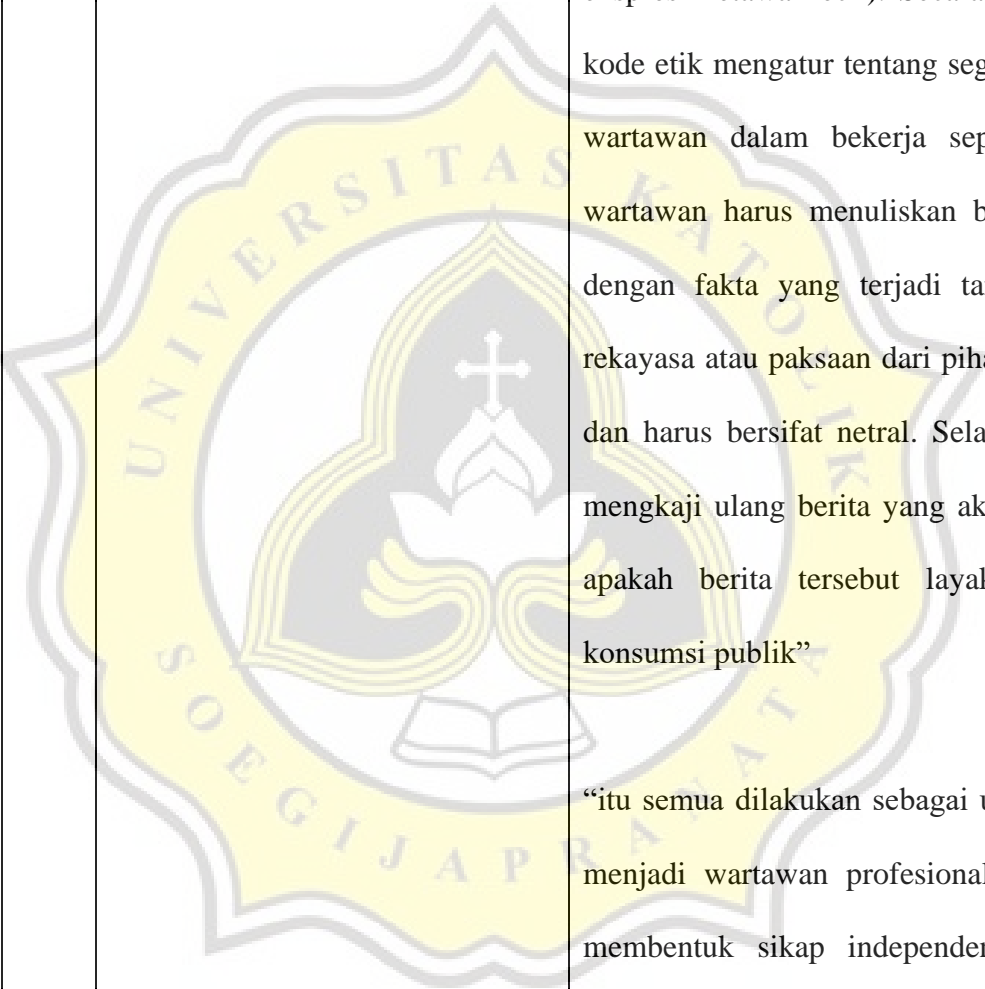
	<p><i>anda mengenai “budaya amplop” yang kerap terjadi pada kalangan wartawan?”</i></p>	<p>lepas), tapi kalau sekarang jarang sih. Sebetulnya itu kalau menurutku pribadi ya wajar terjadi, biasanya untuk ucapan terima kasih aja kalau ngga ya sebagai uang transport, ya meskipun himbuan dari kantor kadang ngga boleh, tapi namanya manusia ya beberapa kali khilaf ga papa. Tapi itu semua kembali kepada pribadi masing-masing lho ya”</p>
--	---	---

Informan 2 - Salsa		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<p><i>Seberapa dalam anda mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik (KEJ) coba jelaskan!</i></p>	<p>“kantor tu lumayan sering sih mengedukasi soal kode etik, ya tujuannya supaya kita semua bisa menjadi lebih baik lagi. Kalau secara garis besar, menurutku pribadi tu intinya kita sebagai wartawan jangan sampai di setir oleh siapapun dengan iming-iming sejumlah nominal karna ujungnya juga pasti yang bakalan kena wartawan juga, jadi lebih baik dihindarilah daripada ceritanya makin hunyam hahaha (dengan ekspresi ketawa). Terus selain itu setiap wartawan wajib hukumnya untuk melakukan verifikasi data, takutnya informasi yang kita dapet cuman informasi belang dari salah satu pihak saja, nanti yang kena juga pasti wartawannya lagi dengan tuduhan membuat berita yang tidak benar.”</p>
2	<p><i>Sudahkah mendapatkan edukasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam bekerja?</i></p>	
3	<p><i>Merujuk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2, perlu diketahui ada cara-cara profesional yang tepat untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan jurnalistik, coba sebutkan!</i></p>	<p>“kalau ditanya soal profesional, cenderung memiliki standarisasi sendiri-sendiri sesuatu dengan kebutuhan. Tapi yang jelas kalau versiku, wartawan profesional bukan wartawan yang hanya asal datang liput tulis kirim kantor, tapi perlu verifikasi data dulu terutama soal kebenaran kejadian itu”</p>
4	<p><i>Selain itu di dalam melakukan kegiatan jurnalistik dengan</i></p>	

	<p><i>menggunakan cara-cara profesional adakah hambatan atau tantangan yang dialami dan dapat melakukan pelanggaran kode etik, coba sebutkan!</i></p>	<p>“alhamdulillah sampai sekarang ini masih diberikan kelancaran dalam bekerja, berbekal edukasi yang sudah diberikan kantor, kemudian belajar untuk menerapkan segala edukasi itu tadi. Himbauan yang saat ini masih tak pegang ketika bekerja itu apapun yang terjadi tetaplah menjadi wartawan yang profesional dalam hal apapun itu, pokoknya yakin aja pasti ada jalanlah”</p>
<p>5</p>	<p><i>“Berkaitan dengan kode etik yang berlaku, bagaimana tanggapan anda mengenai “budaya amplop” yang kerap terjadi pada kalangan wartawan?”</i></p>	<p>“hehehe (dengan ekspresi ketawa kecil) waduh, kalau untuk soal suap sebetulnya sudah sering dihimbau oleh kantor melalui pimred, intinya segala sesuatu yang kita kerjakan dasarnya itu pada hati nurani bukan didasarkan karena uang, tapi menurutku itu kembali ke masing-masing pribadinya ya mbak”</p> <p>“kalau aku pribadi, soal suap atau apalah yang berkedok ucapan terima kasih, uang transport, dll, jujur sudah tidak tertarik. Karna menurutku (menyebutkan nama perusahaan media) sudah memberikan kesejahteraan yang cukup, cuman ya kembali lagi ke pribadinya kurang atau engganya. Cukup buat aku pribadi itu, karna aku tinggal di Semarang yang ekonomi kehidupannya tidak terlalu mahal jadi bisa dikategorikan cukup dengan modal gaji diatas UMR Semarang, meskipun belum menginjak angka 5 tapi menurutku sudah cukup ditambah kalau gajian ngga pernah</p>

		<p>telat tanggal mba hahaha (dengan ekspresi ketawa). Kalau media lain ya kurang tau aku”</p> <p>“(menyebutkan nama perusahaan media) cukup baik juga selain gaji tadi, juga menyediakan fasilitas perlindungan hukum. Ya meskipun untuk jaga-jaga saja, tapi menurutku ada baiknya juga”</p>
--	--	---

Informan 3 - Kirun		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Seberapa dalam anda mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik (KEJ) coba jelaskan!</i>	“hahaha (dengan ekspresi ketawa) kalau soal kode etik, itu justru modal pertama
2	<i>Sudahkah mendapatkan edukasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam bekerja?</i>	untuk para wartawan dan itu edukasi pertama yang aku dapatkan pertama kali
3	<i>Merujuk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2, perlu diketahui ada cara-cara profesional yang tepat untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan jurnalistik, coba sebutkan!</i>	menjadi wartawan, masalahnya gini wartawan itu kan diberikan kebebasan bekerja diluar kantor dalam arti diluar pengawasan kantor, kalau dari diri sendiri tidak bisa menjaga terutama dalam hal bekerja ya bisa hancur, yang hancur bukan wartawannya saja, tapi pasti kantornya juga pasti kena imbasnya”

		<p>“kalau ditanya soal isi kode etik, jujur secara keseluruhan tidak paham seutuhnya, namun jika ditanya secara garis besar maka saya bisa menjawab hehehe (dengan ekspresi ketawa kecil). Secara garis besar kode etik mengatur tentang segala aktifitas wartawan dalam bekerja seperti, setiap wartawan harus menuliskan berita sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa adanya rekayasa atau paksaan dari pihak manapun dan harus bersifat netral. Selain itu perlu mengkaji ulang berita yang akan diangkat apakah berita tersebut layak dijadikan konsumsi publik”</p> <p>“itu semua dilakukan sebagai upaya untuk menjadi wartawan profesional yang bisa membentuk sikap independensi. Karena sebetulnya sikap independensi itu bisa kita ciptakan sendiri sesuai dengan prinsip kita sendiri dan didukung oleh lingkungan sekitar, ya lingkungan kantor, lingkungan komunitas wartawan, dan yang lainnya”</p>
--	---	--

4	<p><i>Selain itu di dalam melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan cara-cara profesional adakah hambatan atau tantangan yang dialami dan dapat melakukan pelanggaran kode etik, coba sebutkan!</i></p>	
5	<p><i>“Berkaitan dengan kode etik yang berlaku, bagaimana tanggapan anda mengenai “budaya amplop” yang kerap terjadi pada kalangan wartawan?”</i></p>	<p>“kalau dirasa perusahaan itu baik, sebuah perusahaan yang memiliki tuntutan tinggi pasti memberikan benefitnya yang tinggi juga. Dan ini saya ngalami jadi bisa merasakan saling menghargai aja. Kalau ditanya soal suap, saya jawab maaf ga tertarik, walaupun saya butuh dan saya ambil artinya adalah saya sudah berbuat curang untuk tidak menghargai kantor saya sendiri. Bagi saya apa yang diberikan kantor dan apa yang saya lakukan untuk kantor harus sama-sama bersifat fair. Terlebih kantor juga menyediakan berbagai fasilitas yang bisa dinikmati semua karyawannya, salah satu yang terpenting adalah perkara perlindungan hukum, krna saya yakin tidak semua perusahaan menyediakan fasilitas itu”</p>

Informan 4 - Roro		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<p><i>Seberapa dalam anda mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik (KEJ) coba jelaskan!</i></p>	<p>“hehehe (dengan ekspresi ketawa kecil) perlu aku akui bahwa aku sendiri pun tidak</p>
2	<p><i>Sudahkah mendapatkan edukasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam bekerja?</i></p>	<p>tahu menahu segala isi yang tertuang ke dalam kode etik. Tapi yang jelaskan begini,</p>
3	<p><i>Merujuk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2, perlu diketahui ada cara-cara profesional yang tepat untuk dilakukan dalam melakukan</i></p>	<p>kode etik itu dibuat pasti memiliki tujuan yang baik terutama dalam hal bekerja”</p>

	<i>kegiatan jurnalistik, coba sebutkan!</i>	“menurutku pribadi kode etik itu sendiri berupa aturan-aturan wartawan dalam bekerja, contohnya saja wartawan dilarang untuk melakukan plagiasi berita, terus wartawan wajib menuliskan berdasarkan fakta yang terjadi dan bersifat berimbang, yang agak riskan sih yaitu wartawan harus bersifat independen tanpa memihak atau berpihak kepada siapapun”
4	<i>Selain itu di dalam melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan cara-cara profesional adakah hambatan atau tantangan yang dialami dan dapat melakukan pelanggaran kode etik, coba sebutkan!</i>	
5	<i>“Berkaitan dengan kode etik yang berlaku, bagaimana tanggapan anda mengenai “budaya amplop” yang kerap terjadi pada kalangan wartawan?”</i>	“wah budaya amplop, sering sih sering terjadi dilingkup kerja. Tapi alhamdulillah sampai saat ini tidak tertarik. Masalahnya gini, menurutku kantor sudah memberikan benefit yang seimbang, mulai dari gaji, jaminan asuransi kesehatan dan kecelakaan kerja, sampai dapat komisi sekitar 10% kalau wartawannya berhasil mencari pelanggan untuk beriklan dikantor. Menurutku itu sudah lebih dari cukup sih”

Informan 5 - Aiman		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Seberapa dalam anda mengetahui tentang Kode Etik Jurnalistik (KEJ) coba jelaskan!</i>	“jelas sebagai wartawan profesional, apalagi wartawan yang bekerja dibawah media pemerintahan, kode etik menjadi

2	<i>Sudahkah mendapatkan edukasi tentang penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam bekerja?</i>	sesuatu yang penting sih terutama dalam bekerja. Dari kantor pun kita juga mendapat edukasi tentang kode etik, supaya wartawan memiliki sikap independen”
3	<i>Merujuk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Pasal 2, perlu diketahui ada cara-cara profesional yang tepat untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan jurnalistik, coba sebutkan!</i>	“intinya sikap independen tidak berpihak dan memihak manapun, lalu sebagai wartawan kita juga diedukasi untuk menuliskan berita sesuai dengan apa yang terjadi dan kalau bisa cari narasumber yang memiliki wewenang dengan kasus terkait”
4	<i>Selain itu di dalam melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan cara-cara profesional adakah hambatan atau tantangan yang dialami dan dapat melakukan pelanggaran kode etik, coba sebutkan!</i>	
5	<i>“Berkaitan dengan kode etik yang berlaku, bagaimana tanggapan anda mengenai “budaya amplop” yang kerap terjadi pada kalangan wartawan?”</i>	“kalau untuk amplop atau souvenir kembali lagi kepada masing-masing wartawan, itu bisa menerima atau menolak, karena hal itu juga sebagai salah satu apresiasi kepada wartawan karena telah datang untuk meliput dan memberitakan”

Dokumentasi (bukti wawancara)



PAPER NAME
TA 16.M1.0051.docx

WORD COUNT
9686 Words

CHARACTER COUNT
62967 Characters

PAGE COUNT
63 Pages

FILE SIZE
193.1KB

SUBMISSION DATE
Oct 28, 2022 11:36 AM GMT+7

REPORT DATE
Oct 28, 2022 11:39 AM GMT+7

● **18% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)

